

Implementasi Program Asistensi Mengajar MBKM dalam Pembelajaran Analisis Transaksi di SMA Budi Mulia Bogor

Paramitha Rahayu¹, Amin Wijoyo²

^{1,2} Universitas Tarumanagara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Paramitha Rahayu

E-mail: paramitha.125230219@stu.untar.ac.id

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan melalui kegiatan asistensi mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Budi Mulia Bogor selama lima bulan (Agustus–November 2025) dengan fokus pembelajaran analisis transaksi bagi siswa kelas XII IPS. Permasalahan utama mitra adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan rendahnya keterlibatan siswa dalam memahami konsep dasar akuntansi, terutama setelah perubahan kurikulum yang membuat porsi materi akuntansi menjadi lebih terbatas dalam mata pelajaran ekonomi. Pelaksanaan program dilakukan melalui penyampaian materi secara bertahap, latihan soal berbasis kasus sederhana, serta diskusi interaktif yang didukung penggunaan media pembelajaran digital seperti PowerPoint, Quizizz, dan flashcard. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap keaktifan dan pemahaman siswa, yang terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang aktif bertanya dan mampu menyelesaikan latihan dengan benar. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas siswa menyatakan bahwa materi mudah dipahami dan pembelajaran terasa menarik. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa pengajar dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, pengelolaan kelas, serta pemahaman pedagogik di lapangan.

Kata kunci – asistensi mengajar, MBKM, analisis transaksi, pembelajaran akuntansi, SMA Budi Mulia Bogor

Abstract

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program provides opportunities for university students to contribute directly to the field of education through teaching assistance activities. This program was implemented at SMA Budi Mulia Bogor for five months (August–November 2025), focusing on teaching transaction analysis to twelfth-grade social science students. The main problems faced by the partner school were limited instructional time and low student engagement in understanding basic accounting concepts, particularly after curriculum changes that reduced the proportion of accounting material in economics subjects. The program was implemented through step-by-step material delivery, case-based practice exercises, and interactive discussions supported by digital learning media such as PowerPoint, Quizizz, and flashcards. The results show a significant improvement in students' activeness and understanding, as indicated by the increasing number of students who actively asked questions and were able to complete exercises correctly. Questionnaire results also indicate that most students perceived the material as easy to understand and the learning process as interesting. This activity likewise benefited the student-teacher by enhancing classroom management, communication skills, and pedagogical understanding in real teaching settings.

Keywords -teaching assistance, MBKM, transaction analysis, accounting learning, budi mulia high school

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi mahasiswa (Irawan & Suharyati, 2023). Mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia kerja, berkontribusi dalam pengabdian, dan beraktivitas nyata di Masyarakat (Meke et al., 2021).

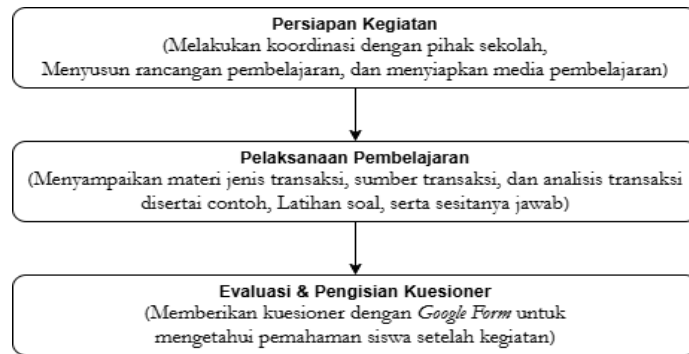
Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM dapat meningkatkan kemampuan dalam praktik, komunikasi, serta pemahaman mahasiswa terhadap praktik pendidikan di lapangan (Stefanus et al., n.d.). Mitra kegiatan pengabdian ini adalah SMA Budi Mulia Bogor, yang berlokasi di Jl. Kapten Muslihat No.22, RT.04/RW.01, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan kondisi aktual di sekolah tersebut, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra. Salah satunya adalah perubahan kurikulum mata pelajaran ekonomi kelas XII, yang menjadi tantangan bagi guru pembimbing (Alviasari et al., 2025). Perubahan kurikulum ekonomi kelas 12 mengakibatkan pergeseran dalam pembelajaran akuntansi. Pada kurikulum sebelumnya, siswa mempelajari pengantar akuntansi selama dua semester penuh. Setelah penerapan kurikulum baru, materi akuntansi hanya menjadi salah satu dari empat topik dalam mata pelajaran ekonomi, sehingga waktu penyampaiannya lebih singkat. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, sehingga partisipasi siswa sulit untuk ditingkatkan (Arsyad & Widuhung, 2022).

Perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi juga menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong mitra untuk memerlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, serta relevan dengan kehidupan nyata agar siswa lebih tertarik belajar dan lebih mudah memahami materi akuntansi secara kontekstual (Andhika Pratama & Christina Dwi Astuti, 2024). Setelah berdiskusi dengan penanggung jawab mata Pelajaran ekonomi dan akuntansi yaitu Ibu Dra. Julita Winaryanti, kami sepakat untuk mengajar materi pengenalan akuntansi, penggolongan akun, pengkodean akun, analisis transaksi, persamaan dasar akuntansi, dan laporan keuangan. Materi diambil dari buku yang sekolah berikan terbitan penerbit Erlangga ditambah dengan materi yang penulis siapkan sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis menyampaikan materi dengan cara yang santai agar siswa lebih terbuka kepada penulis dan berusaha mengajak siswa untuk aktif serta berpikir kritis, memberikan mereka lebih banyak soal latihan baik dijadikan pekerjaan rumah atau menggunakan quiziz dan flashcard Ketika di kelas agar mereka tidak merasa bosan saat belajar, serta menjadikan pelajaran lebih menarik.

Implementasi program Asistensi Mengajar Mandiri sebagai bagian dari MBKM terbukti mampu meningkatkan kemampuan praktik siswa dan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar (Laoli, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan bimbingan mengajar ini bertujuan untuk membantu guru mata pelajaran akuntansi dalam menyampaikan materi analisis transaksi secara lebih efektif, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam konteks pembelajaran di kelas (Sakkir et al., n.d.). Kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai November 2025, dengan fokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam mengenali, mencatat, dan menganalisis transaksi keuangan yang sederhana.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan MBKM ini menggunakan pendekatan pembelajaran praktik dengan memberikan penjelasan materi, latihan soal, diskusi interaktif terkait materi Jenis, sumber, dan analisis transaksi. Kegiatan asistensi mengajar dilakukan secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik sekolah, selama lima bulan yaitu dari bulan Agustus hingga November 2025 di kelas XII SMA Budi Mulia Bogor (Astiantih et al., 2025). Berikut Tahapan mengajar di SMA Budi Mulia Bogor (Fadila Puteri & Chelsya, 2024).



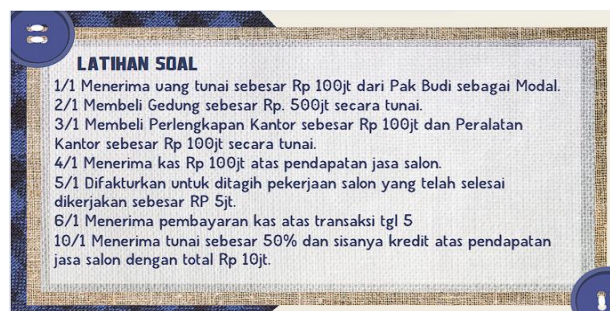
Gambar 1.
Proses Pelaksanaan MBKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi Kegiatan Asistensi Mengajar Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilaksanakan di SMA Budi Mulia Bogor selama lima bulan, yaitu dari bulan Agustus hingga November 2025. Fokus kegiatan ini adalah membantu guru akuntansi dalam menyampaikan materi Analisis Transaksi kepada siswa kelas XII IPS. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi. Tahapan kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi dan pengisian kuesioner. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk menentukan materi dan jadwal pengajaran. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menyampaikan materi mengenai jenis dan sumber transaksi, analisis transaksi, serta latihan soal berbasis kasus sederhana. Materi disampaikan menggunakan PowerPoint dan flashcard digital agar proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa juga diberikan latihan soal secara individu untuk memperkuat pemahaman terhadap materi yang diajarkan (S. Alam & W, 2024). Berikut Adalah materi yang digunakan selama kegiatan pembelajaran.



Gambar 2.
Contoh Analisis Transaksi dan Pengaruh Akun



Gambar 3.
Contoh Latihan Soal Analisis Transaksi

Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif bertanya dan berpartisipasi secara individu dalam setiap sesi latihan. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan kontekstual, di mana setiap contoh transaksi dijelaskan berdasarkan situasi nyata yang relevan dengan kegiatan ekonomi sehari-hari (Saputra, 2025). Melalui cara ini, siswa menjadi lebih mudah memahami langkah-langkah dalam menganalisis transaksi secara sistematis. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4.
Proses Penyampaian Materi



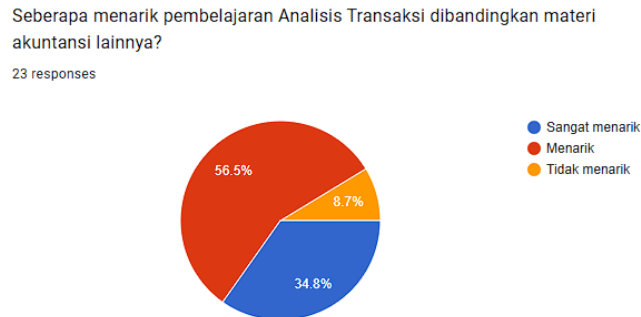
Gambar 5.
Proses Pengerjaan Latihan Soal

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII IPS untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tanggapan mereka terhadap pembelajaran analisis transaksi. Hasilnya menunjukkan bahwa 69,6% siswa menyatakan materi mudah dipahami, 13% sangat mudah dipahami, dan hanya 13% yang merasa cukup sulit memahami materi.



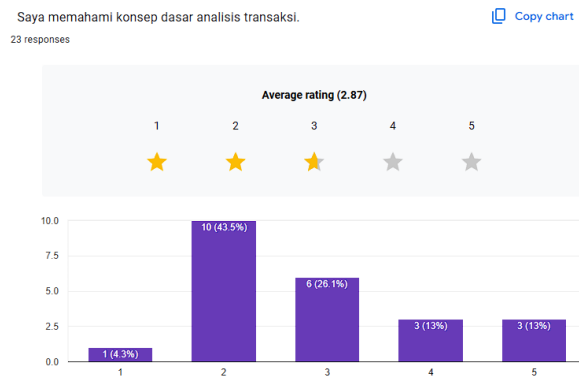
Gambar 6.
Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Penyampaian Materi Analisis Transaksi

Sebanyak 56,5% siswa menilai pembelajaran menarik dan 34,8% menilai sangat menarik, sementara hanya 8,7% yang menyatakan tidak menarik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif yang diterapkan berhasil meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi



Gambar 7.
Diagram Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Analisis Transaksi

Untuk aspek pemahaman konsep, rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada indikator “Saya memahami konsep dasar analisis transaksi” adalah 2,87 dari skala 5, sedangkan kemampuan dalam menentukan akun yang terlibat memperoleh rata-rata 2,74 dari skala 5. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami konsep dasar namun masih perlu pendampingan dalam penerapan analisis yang lebih kompleks.



Gambar 8.
Diagram Pemahaman Konsep Dasar Analisis Transaksi



Gambar 9.
Diagram Kemampuan Menentukan Akun Yang Terlibat Dalam Transaksi

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan minat belajar siswa dibandingkan dengan kondisi awal sebelum kegiatan MBKM dilaksanakan. Penggunaan *power point* dan *flashcard digital* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas, karena suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga belajar mengaitkan konsep dengan praktik nyata dalam kehidupan ekonomi.

Selain memberi manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga berdampak positif bagi mahasiswa pengajar. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan peserta didik, serta mengasah keterampilan komunikasi dan pedagogik. Dengan demikian, kegiatan Asistensi Mengajar MBKM ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu guru dalam proses pembelajaran sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi analisis transaksi secara kontekstual dan aplikatif.

KESIMPULAN

Kegiatan Asistensi Mengajar Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di SMA Budi Mulia Bogor telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil membantu guru akuntansi dalam menyampaikan materi Analisis Transaksi secara lebih kontekstual dan interaktif. Penerapan metode pembelajaran berbasis praktik dan penggunaan media digital seperti PowerPoint, Quizizz, serta flashcard mampu meningkatkan antusiasme serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik untuk dipelajari. Peningkatan juga terlihat pada kemampuan siswa dalam mengenali serta menganalisis transaksi sederhana. Selain memberikan dampak positif bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa pengajar dalam mengembangkan kemampuan pedagogik, komunikasi, serta pengelolaan kelas. Dengan demikian, program ini dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di tingkat sekolah menengah. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penambahan inovasi media pembelajaran dan waktu pendampingan yang lebih panjang agar hasil belajar siswa semakin optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan besar dalam pelaksanaan program MBKM asistensi mengajar di satuan pendidikan ini. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Budi Mulia Bogor yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada tim penulis untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran akuntansi di SMA Budi Mulia Bogor. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Dra. Julita Winaryanti selaku guru pengampu mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Amin Wijoyo, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviasari, A., Azizah, I., Anggraeni, M. D., & Darpa, M. M. (2025). Analysis of curriculum development and accounting learning at SMK Indonesia Raya. *Hipkin Journal of Educational Research*, 2(1), 123–138. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v2i1.41>
- Andhika Pratama, & Christina Dwi Astuti. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program MBKM. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2038–2050. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.269>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88.

- <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Astiantih, S., Pratiwi, A., Reskiawan, B., & Haidar, I. (2025). Peran Program Asistensi Mengajar MBKM dalam Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Kabupaten Kolaka Timur. *Room of Civil Society Development*, 4(5), 816–825. <https://doi.org/10.59110/rcsd.669>
- Fadila Puteri, A., & Chelsya, &. (2024). Pengajaran Terbentuknya Harga Pasar Dalam Perekonomian Kelas Xi Di Smk Dewi Sartika Jakarta Barat. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 54–61. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29220>
- Irawan, A., & Suharyati, H. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Perguruan Tinggi: Literatur Review. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1116. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19419>
- Laoli, E. S. (2025). Implementasi Program Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Calon Pendidik Di Smk Negeri 1 Gunungsitoli Utara. *Jurnal Edueco*, 8(1), 284–294. <https://doi.org/10.36277/edueco.v8i1.308>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- S. Alam, & W, A. (2024). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Pilihan (K-Merdeka)* (M. Yulianti & W. Rachmayanti, Eds.). Erlangga.
- Sakkir, G., Khairiyyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AJARMI) Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 Maros. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(03), 694-702.
- Saputra, M. E. (2025). Dampak Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v5i2.9288>
- Stefanus, P., Panatra, V., Prasetya, M., & Tiatri, S. (2022). Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang. *Prosiding Serina*, 2(1), 481-488.